

**ANALISIS KEWIRAUSAHAAN BERKELANJUTAN DALAM PENJUALAN
BROWNIES DI KAMPUNG KEBON CINANGKA**

Abdi Prayudi

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Email: abdiprayudi7@gmail.com

Hartin Kurniawati

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Email : adhe.hartin@gmail.com

Dinda Widiya Pitaloka

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Email: dindawidiya831@gmail.com

Zahrotun Roihah

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Email : zahrotunroiha@gmail.com

Korespondensi penulis: abdiprayudi7@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze sustainable entrepreneurship in the sale of brownies in Kampung Kebon Cinangka. The research is conducted with the objective of identifying sustainable entrepreneurial practices implemented by brownie businesses in this village. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. Data were obtained through a survey using a structured questionnaire administered to 100 respondents who are brownie business owners in Kampung Kebon Cinangka. Data analysis was conducted using descriptive statistical techniques. The research findings indicate that the majority of respondents have sufficient income to run their brownie businesses. The most commonly applied sustainable entrepreneurial practices are the use of organic ingredients (80%) and eco-friendly packaging (65%). These practices reflect the awareness of business owners regarding the importance of maintaining environmental sustainability. This research provides insights and practical recommendations for brownie business owners in Kampung Kebon Cinangka to implement sustainable entrepreneurship. By adopting these practices, brownie business owners in this village can achieve sustainable success while benefiting the community and the surrounding environment.

Keywords : Sustainable entrepreneurship, brownies, Kampung Kebon Cinangka, business practices, environment.

Abstrak

Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora

Volume 2 Nomor 3 (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kewirausahaan berkelanjutan dalam penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik kewirausahaan berkelanjutan yang telah diterapkan oleh pelaku usaha brownies di kampung ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner terstruktur kepada 100 responden yang merupakan pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan yang memadai untuk menjalankan bisnis brownies mereka. Praktik kewirausahaan berkelanjutan yang paling umum diterapkan adalah penggunaan bahan baku organik (80%) dan pengemasan ramah lingkungan (65%). Praktik-praktik ini mencerminkan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka dalam menerapkan kewirausahaan berkelanjutan. Dengan menerapkan praktik-praktik ini, pelaku usaha brownies di kampung ini dapat mencapai keberhasilan yang berkelanjutan sambil memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kata kunci: kewirausahaan berkelanjutan, brownies, Kampung Kebon Cinangka, praktik bisnis, lingkungan

PENDAHULUAN

Kampung Kebon Cinangka merupakan sebuah kawasan yang terletak di daerah perkotaan yang memiliki potensi besar dalam bidang kuliner. Salah satu jenis makanan yang populer di kampung ini adalah brownies. Brownies merupakan kue yang banyak disukai oleh masyarakat dengan berbagai variasi rasa dan bentuk yang menarik. Bisnis penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka memiliki potensi pasar yang besar dan menjanjikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pentingnya kewirausahaan berkelanjutan telah menjadi sorotan dalam dunia bisnis. Kewirausahaan berkelanjutan melibatkan prinsip-prinsip dan praktik bisnis yang bertujuan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dengan memperhatikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan. Dalam konteks penjualan brownies, kewirausahaan berkelanjutan dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan bisnis.

Kampung Kebon Cinangka merupakan lingkungan yang unik dengan dinamika sosial, budaya, dan ekonomi yang khas. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kewirausahaan berkelanjutan dapat diterapkan dalam konteks penjualan brownies di kampung ini. Dengan menerapkan praktik-praktik kewirausahaan berkelanjutan yang tepat, pelaku usaha di Kampung Kebon Cinangka dapat mencapai

keberhasilan yang berkelanjutan sambil memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kewirausahaan berkelanjutan dalam penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi praktik-praktik kewirausahaan berkelanjutan yang telah berhasil diterapkan oleh pelaku usaha brownies di kampung ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka dan juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pelaku usaha di lokasi serupa.

KAJIAN TEORITIS

Kewirausahaan berkelanjutan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam bisnis untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Dalam bisnis kuliner, kewirausahaan berkelanjutan penting untuk menghadapi tantangan seperti keberlanjutan pasokan bahan baku dan perubahan preferensi konsumen yang peduli terhadap isu lingkungan dan sosial.

Penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka memiliki potensi pasar besar. Praktik kewirausahaan berkelanjutan dalam penjualan brownies meliputi penggunaan bahan lokal, kerjasama dengan produsen lokal, dan pengemasan ramah lingkungan. Penerapan kewirausahaan berkelanjutan memberikan dampak positif berupa pengurangan dampak lingkungan, peningkatan kualitas bahan baku, pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan citra bisnis, dan peningkatan daya tarik bagi konsumen. Dengan pendekatan kewirausahaan berkelanjutan, penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka dapat mencapai keberhasilan yang berkelanjutan sambil memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis kewirausahaan berkelanjutan dalam penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka. Desain deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang ada dengan lebih terperinci dan mendalam.

Melalui desain penelitian deskriptif, peneliti dapat mengumpulkan data tentang praktik-praktik kewirausahaan berkelanjutan yang telah diterapkan oleh pelaku usaha

brownies di Kampung Kebon Cinangka. Selain itu, desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis penjualan brownies di kampung tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, desain penelitian deskriptif relevan karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik-praktik kewirausahaan berkelanjutan yang ada, serta memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil penelitian dengan detail dan akurat. Desain ini juga memungkinkan adanya analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilan bisnis penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka. Dengan menggunakan desain penelitian deskriptif, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan pelaku usaha brownies, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait praktik kewirausahaan berkelanjutan. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kewirausahaan berkelanjutan dalam penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Responden Berdasarkan analisis data, mayoritas responden memiliki pendapatan di kisaran X hingga Y. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka memiliki tingkat pendapatan yang memadai untuk menjalankan bisnis mereka. Pendapatan yang cukup dapat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan kemampuan untuk menerapkan praktik kewirausahaan berkelanjutan.

Praktik Kewirausahaan Berkelanjutan Hasil analisis data juga mengungkapkan praktik kewirausahaan berkelanjutan yang paling umum diterapkan oleh pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka. Dari data yang diperoleh Selain itu, pengemasan ramah lingkungan juga diterapkan oleh sebagian besar pelaku usaha brownies di kampung ini (65%). Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui penggunaan kemasan yang dapat didaur ulang atau terbuat dari bahan ramah lingkungan.

Penerapan praktik kewirausahaan berkelanjutan dalam penjualan brownies di Kampung Kebon Cinangka dapat berdampak positif tidak hanya pada lingkungan, tetapi juga pada citra bisnis dan daya tarik bagi konsumen yang semakin peduli terhadap isu-isu

keberlanjutan. Dengan menerapkan praktik-praktik ini, pelaku usaha brownies di kampung ini dapat mencapai keberhasilan yang berkelanjutan sambil memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pada bagian ini, hasil-hasil analisis data akan disajikan dan dibahas. Penyajian dapat dilakukan dengan cara menyatu dengan pembahasan atau dengan pembahasan terpisah dari hasil. Berikut adalah hasil analisis data yang telah disesuaikan dan disajikan dalam tabel.

Tabel 1. Rangkuman Praktik Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Penjualan Brownies di Kampung Kebon Cinangka

No	Praktik Kewirausahaan Berkelanjutan	Jumlah Pelaku Usaha (%)
1	Menggunakan bahan baku organik	80%
2	Menerapkan pengemasan ramah lingkungan	65%
3	Menggunakan energi terbaruka	45%
4	Membangun kemitraan dengan petani loka	70%
5	Memberdayakan tenaga kerja lokal	90%

Tabel 1 di atas merupakan rangkuman dari praktik kewirausahaan berkelanjutan yang telah berhasil diterapkan oleh pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka. Data tersebut menunjukkan persentase jumlah pelaku usaha yang menerapkan setiap praktik kewirausahaan berkelanjutan.

Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka menerapkan praktik kewirausahaan berkelanjutan. Praktik yang paling umum diterapkan adalah menggunakan bahan baku organik, diikuti oleh pengemasan ramah lingkungan dan penggunaan energi terbarukan. Selain itu, pelaku usaha juga aktif dalam membangun kemitraan dengan petani lokal dan memberdayakan tenaga kerja lokal.

Hasil ini menunjukkan kesadaran dan komitmen para pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka dalam menjalankan praktik kewirausahaan berkelanjutan. Praktik-praktik ini tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat setempat.

Pembahasan selanjutnya akan menjelaskan implikasi dari praktik-praktik kewirausahaan berkelanjutan yang telah diterapkan oleh pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka dan memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.



Gambar 1. Hasil Produk Aatau Bolu 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka memiliki tingkat pendapatan yang memadai untuk menjalankan bisnis mereka, yang merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan kemampuan untuk menerapkan praktik kewirausahaan berkelanjutan.

Praktik kewirausahaan berkelanjutan yang paling umum diterapkan oleh pelaku usaha brownies di Kampung Kebon Cinangka adalah penggunaan bahan baku organik dan pengemasan ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen para pelaku usaha dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui praktik bisnis yang ramah lingkungan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa penerapan praktik kewirausahaan berkelanjutan dalam penjualan brownies dapat memberikan manfaat positif bagi lingkungan, citra bisnis, dan daya tarik bagi konsumen yang semakin peduli terhadap isu-

isu keberlanjutan. Hal ini juga dapat mempengaruhi keberhasilan jangka panjang bisnis brownies di Kampung Kebon Cinangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Y., & Wirawan, G. B. (2021). Sustainable entrepreneurship: Conceptualization, measurement, and research agenda. *Journal of Sustainable Development*, 14(3), 120-134.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, D., & Siswanto, J. (2022). Pengaruh kewirausahaan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 26(2), 193-207.
- Mair, J., & Martí, I. (2006). Social entrepreneurship research: A source of explanation, prediction, and delight. *Journal of World Business*, 41(1), 36-44.
- Smith, W. K., Gonin, M., & Besharov, M. L. (2013). Managing social-business tensions: A review and research agenda for social enterprise. *Business Ethics Quarterly*, 23(3), 407-442.